

Pelaksanaan Asesmen Perkembangan Seni Kreativitas Anak di Taman Kanak-kanak Telkom Schools Padang

Lenni Maribot Sai Putri¹, Nenny Mahyuddin²

¹Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang

²Dosen Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang

e-mail: lenniputri10@gmail.com nennymahyuddinpaud@gmail.com

Abstrak

Di Taman Kanak-kanak Telkom Padang melakukan penilaian pada seni kreativitas anak. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pelaksanaan Asesmen Perkembangan Seni Kreativitas anak di Taman Kanak-kanak Telkom Schools Padang. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif menggunakan teori Miles dan Huberman melalui empat analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini yaitu perencanaan asesmen perkembangan seni kreativitas dilakukan merancang modul serta menentukan perencanaan penilaian. Teknik asesmen yang digunakan yaitu foto berseri, ceklist, catatan anekdot, dan hasil karya. Waktu pelaksanaan asesmen seni kreativitas dilakukan selama proses kegiatan hingga selesai kemudian guru membuat asesmen pada anak. Pelaporan untuk asesmen dilakukan diakhir semester guru membuat pelaporan perkembangan anak. Kendala yang dialami guru adalah perilaku anak dan jumlah anak yang cukup banyak. Tindak lanjut yang dilakukan oleh guru terhadap hasil asesmen anak yaitu memberikan pengulangan kegiatan sama maupun berbeda kepada anak.

Kata kunci: *Pelaksanaan, Asesmen, Perkembangan Seni Kreativitas*

Abstract

At Telkom Padang Kindergarten an assessment of children's creative arts was carried out. This study aims to see how the Assessment of Children's Creative Arts Development is carried out at Telkom Padang Kindergarten School. Descriptive research method with a qualitative approach using the theory of Miles and Huberman through four data analysis, namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study are in the form of an assessment plan for the development of creative arts by designing modules and determining an assessment plan. The assessment techniques used are photo series, checklists, anecdotal notes, and works. When the creative arts assessment is carried out during the activity process until it is finished, then the teacher conducts an assessment of the

child. Reporting for assessment is carried out at the end of the semester the teacher makes a report on child development. The constraints experienced by the teacher were the behavior of the children and the large number of children. The follow-up carried out by the teacher on the results of the child's assessment is to provide repetition of the same or different activities to the child.

Keywords : *Implementation, Asesment, Development Artistic Creativity*

PENDAHULUAN

Taman kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan untuk anak usia dini yang bertujuan membantu anak mengembangkan seluruh potensi baik fisik maupun psikis anak, yang terdiri dari beberapa aspek yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, dan seni. Tugas perkembangan anak akan tercapai bila guru ditaman kanak-kanak memahami karakter dan kemampuan yang dikuasai oleh anak usia dini (Jaya & Yulsofriend: 2019). Taman kanak-kanak adalah lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, kreativitas, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan anak usia dini dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Fatmala & Hartati: 2020).

Menurut Sudono (2009) dalam (Primanisa & Zahriani: 2020) asesmen adalah suatu proses pengamatan, pencatatan, dan pendokumentasian kegiatan dan karya anak, bagaimana proses ia menghasilkan karya tersebut. Asesmen pembelajaran anak usia dini juga banyak ditekankan pada kemampuan pendidik untuk mengamati kemajuan anak sehari-hari. Asesmen tidak hanya digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu program saja, tetapi untuk mengetahui sejauh aman perkembangan anak dalam kegiatan sehari-hari disekolah. Asesmen dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan sehingga kemajuan belajar anak dapat diketahui. Penilaian yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak bertujuan untuk mengetahui perkembangan anak pada kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran. Menurut Mulyaasa (2014:195) Penilaian adalah suatu proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik dan penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian. Penilaian bertujuan untuk mengetahui pencapaian kompetensi dan hasil belajar yang dikemukakan melalui pernyataan yang jelas, dan standar yang akan dicapai, disertai dengan peta kemajuan peserta didik dan pelaporan.

Menurut Mulyasa (2012) dalam (Guwa dkk: 2021) penilaian merupakan suatu proses pengumpulan, pelaporan dan penggunaan informasi tentang hasil belajar anak dengan menerapkan prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat, dan konsisten. Adapun beberapa teknik penilaian pada pendidikan anak usia dini yaitu catatan anekdot, hasil karya, ceklist, foto berseri, dll. Penilaian pada anak usia dini berbeda dengan model penilaian pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Penilaian pada anak usia dini dilakukan dengan mengadakan suatu pengamatan, pencatatan dan dokumentasi tentang kegiatan anak. Penilaian tidak

hanya digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu program, namun untuk memantau kemajuana dan perkembangan belajar anak yang sudah dilaksanakan (Sari & Setiawan: 2020). Menurut Mulyasa (2014) prosedur penilaian yaitu: 1) merumuskan kegiatan yang akan dilakukan atau pembuatan bahan ajar dan menentukan indikator pembelajaran; 2) menyiapkan alat penilaian untuk digunakan dalam membuat penilaian alat penilaian ini disebut juga dengan teknik penilaian yang akan digunakan oleh guru; 3) menetapkan kriteria penilaian yaitu menjadi patokan bagi guru dalam menilai anak atau menjadi tolak ukur penilaian.

Menurut Zahro (2015:97) prosedur penilaian terdiri dari observasi, pencatatan pengolahan hasil belajar, pengarsipan dan pelaporan. Sedangkan menurut Safitri dkk (2019:2) langkah atau prosedur melakukan penilaian yaitu merumuskan dan menetapkan kegiatan atau merancang bahan ajar, menentukan alat penialian, menetapkan kriteria penilaian, mengumpulkan data, menentukan nilai, melaporkan hasil penilaian, dan menindaklanjut penilaian.

Sari (2020) dalam (Wasilah: 2022) mengatakan pengembangan seni pada anak usia dini tentunya sangat penting dengan pengembangan aspek perkembangan lainnya. Perkembangan seni pada anak usia dini tidak sama dengan seni yang ada pada orang dewasa, keterbatasan aspek perkembangan lain mempengaruhi perkembangan seni. Pengembangan seni pada anak dapat dijadikan sarana mengeluarkan emosi secara sehat tanpa menyakiti atau mengganggu orang lain. Menurut Prehatiningsih dkk (2018) dalam (Fatmala & Hartati: 2020) Pengembangan kreativitas sedari usia dini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi anak ditingkat pendidikan selanjutnya dan mempengaruhi kreativitas anak di bidang lainnya.

Dalam pelaksanaan pengembangan kreativitas anak usia dini memiliki fungsi yang dapat menunjang dari segi pembelajaran dan juga dapat mengembangkan aspek pada perkembangan anak yang Pertama, fungsi pengembangan kreativitas anak dapat bertujuan dengan memperoleh kepuasan pada dirinya, anak akan menciptakan atau menghasilkan hal-hal yang baru dan anak akan berkreatif dalam segala kegiatan yang mengacu perkembangan maupun keterampilan berfikirnya. Kedua, fungsi pengembangan kreativitas anak usia dini bertujuan dalam kesehatan jiwanya, yaitu segala yang mendukung untuk kesehatan mentalnya dengan mengarahkan ke hal yang positif yang dapat mengembangkan kreativitas anak. Ketiga, fungsi pengembangan kreativitas anak usia dini pada perkembangan seni keindahannya, yaitu dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang menciptakan suatu kebiasaan yang bermacam-macam keindahan seperti keindahan alam, lukisan, tarian, maupun musik yang anak sukai (Afnita & Putro: 2021).

Penilaian yang dilakukan oleh guru di TK Telkom Padang yaitu untuk melihat perkembangan selama anak di sekolah dan proses pembelajaran. Asesmen yang dilakukan oleh guru adalah mengamati, mengumpulkan dan menentukan perkembangan yang telah dicapai oleh anak dengan menggunakan teknik penilaian dalam melihat aspek perkembangan anak yang telah dicapai dalam proses belajar mengajar (Khairiah: 2018). Semua aspek perkembangan anak akan dinilai, begitu juga dengan perkembangan seni kreativitas anak. penilaian seni kreativitas yang dilakukan

guru adalah ketika anak mengerjakan yang diberikan melalui proses sampai hasil, jadi yang dinilai proses anak dalam melakukan kegiatan tersebut. Seni kreativitas di TK Telkom Schools kota Padang memiliki prestasi berdasarkan wawancara peneliti dengan guru kelas, yaitu prestasi lomba mewarnai hingga seni tari juga.

Peran kegiatan seni yang dimulai sejak Pendidikan Anak Usia Dini sangatlah bagus dalam membantu stimulasi kreativitas perkembangan pada anak (Hardiyanti: 2020). Menurut guru kelas, seni kreativitas sangat bagus mengembangkan minat anak dengan berbagai kegiatan seni seperti imlok, meronce, menciplak, melukis dan mewarnai. Penilaian untuk perkembangan seni dapat dilakukan oleh guru dengan menggunakan asesmen perkembangan seperti observasi, capaian penilaian anak, melalui hasil karya, dan lainnya (Anggraini: 2019). Kegiatan seni yang dilakukan anak akan dilihat dan diberikan penilaian oleh guru kelas, sehingga dari penilaian atau asesmen tersebut guru mengetahui capaian perkembangan anak pada aspek seni kreativitas anak.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti buat, peneliti tertarik untuk meneliti "Pelaksanaan Asesmen Perkembangan Seni Kreativitas Di Taman Kanak-kanak Telkom Schools Padang". Peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pelaksanaan penilaian di Taman Kanak-kanak tersebut, apakah penilaian yang dilakukan bisa efektif mengetahui perkembangan anak serta apakah guru kesusahan atau memiliki kendala ketika melakukan penilaian pada anak. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan asesmen perkembangan seni kreativitas anak di Taman Kanak-kanak Telkom Padang.

METODE

Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman dengan empat proses analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Asesmen Pada Perkembangan Seni Kreativitas Anak

Di Taman Kanak-kanak Telkom Schools Padang, perencanaan asesmen yang dilakukan pada perkembangan seni kreativitas anak adalah dengan menentukan tujuan pembelajaran maupun capaian pembelajaran. Setelah menentukan tujuan pembelajaran, guru akan menentukan kegiatan seni untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah dirancang tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Budiman dkk (2023:20) Perencanaan yaitu membuat modul ajar yang berisi kompetensi capaian pembelajaran yang terdiri dari nilai agama moral dan budi pekerti, jati diri, dasar-dasar literasi, sains, teknologi, rekayasa, seni dan matematika. Dalam perencanaan modul sudah terdapat rencana kegiatan seni yang akan dilakukan mulai dari menempel, meronce, menggambar bebas, mewarnai, melipat kertas origami,

kolase, menjahit, melukis, dan lain sebagainya. Hal ini sejalan dengan pendapat Rizki & Pamungkas (2022:66) kegiatan seni yang biasanya dilakukan adalah tari kreasi, fashion show, permainan tradisional, menggambar bebas, melukis, dan kegiatan craft lainnya seperti meronce, mozaik, dan membentuk origami.

Pada saat perencanaan membuat bahan ajar guru juga menen tukan tujuan dan capaian pembelajaran yang akan dicapai, serta didalam modul atau bahan ajar tersebut sudah terdapat rencana ataupun format penilaian harian yang akan dilakukan. Pendapat ini sesuai dengan Safitiri dkk (2019:6) sebelum melakukan penilaian guru harus merencanakan penilaian terlebih dahulu. Rencana penilaian berisi aspek-aspek yang ingin dikembangkan. Kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh anak. Dari kegiatan pembelajaranyang akan dilakukan guru memilih kemampuan yang harus dimiliki oleh anak. Tujuan dan capaian pembelajaran yang ditentukan sesuai dengan karaktertistik yang dimiliki oleh peserta didik, hal ini sejalan dengan pendapat Widarmi dkk (2008) dalam Safitiri dkk (2019:6) menyatakan bahwa jadwal harian harus disesuaikan dengan kebutuhan, minat dan usia perkembangan anak. kebutuhan dan minat anak setiap tahunnya pasti berbeda-beda. Pendapat diatas sesuai dengan Rozalena & Kristiawan (2017:79) yaitu untuk pengelolaan pembelajaran diperlukan perenanaan yang baik, untuk membuat rencana kegiatan harian berkaitan dengan tahap perkembangan, indikator kemampuan menetapkan konsep pengentahuan yang dikenalkan, menetapkan tema, dan menyiapkan alat dan bahan. Tujuannya agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal.

Jenis Atau Teknik Yang Dilaksanakan Dalam Menilai Perkembangan Seni Kreativitas Anak

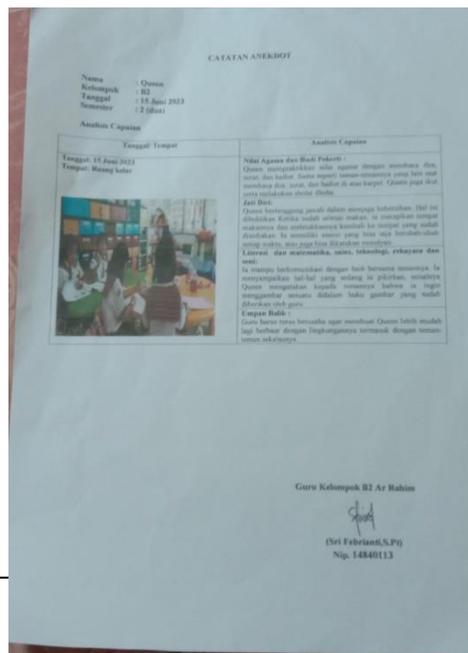
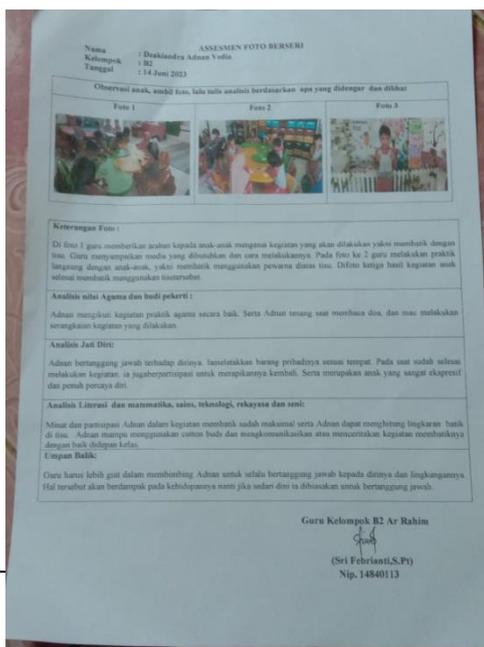
Jenis atau teknik asesmen perkembangan seni kreativitas pada anak di Taman Kanak-kanak Telkom Schools Padang terdiri dari empat jenis penilaian yang dilakukan oleh guru di Taman Kanak-kanak tersebut. Penilaian atau asesmen sangat penting dilakukan untuk anak usia dini bertujuan untuk mengetahui perkembangan anak selama di sekolah sehingga nantinya jika ada masalah pada perkembangan anak guru bisa bertindak dan mengatasi masalah. Hal ini sejalan dengan pendapat Zahro (2015:95) pelaksanaan penilaian membutuhkan kerja sama multidisipliner untuk mendapatkan informasi perkembangan dan belajar anak yang akurat, sehingga dapat diberikan layanan yang tepat.

Taman Kanak-kanak Telkom Schools Padang melaksanakan penilaian untuk seni kreativitas anak dengan menggunakan teknik penilaian ceklist, catatan berseri, hasil karya dan catatan anekdot, penggunaan format penilaian ini tergantung pada kegiatan yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahayu dkk (2023:149) Keempat teknik penilaian di atas dilakukan setiap harinya dengan menyesuaikan kegiatan serta instrumen penilaian yang hendak dilakukan. Dalam hal ini guru dibebaskan untuk memilih teknik penilaian yang digunakan. Asesmen ceklist dilakukan setiap hari sesuai dengan bahan ajar atau modul yang digunakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Nugraha (2010) dalam Damayanti dkk (2018:20) ceklis merupakan

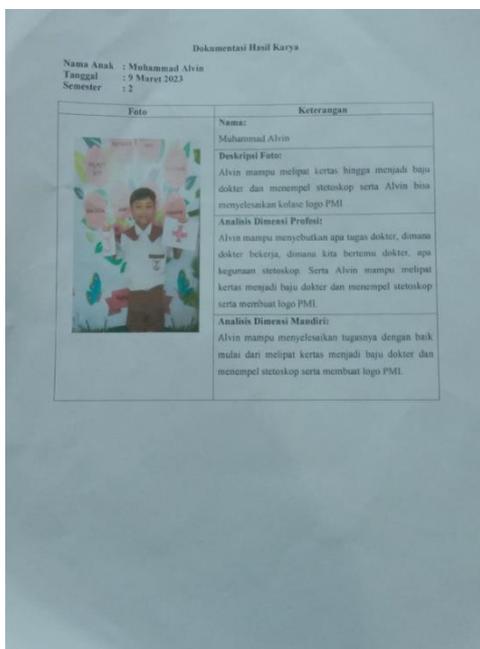
alat perekam hasil observasi perkembangan anak. Melalui ceklis dapat diketahui perkembangan anak dan dijadikan sebagai pedoman dalam mengembangkan berbagai rencana dan kegiatan pengembangan. Ceklis dicatat berdasarkan indikator yang penilaian yang berkaitan dengan aktivitas yang sudah direncanakan didalam modul.

Foto berseri merupakan teknik penilaian yang berisi narasi dan foto anak selama melakukan kegiatan seni yang diberikan oleh guru, didalam asesmen foto berseri tersebut sudah terdapat tindak lanjut yang akan dilakukan oleh guru. hal ini sejalan dengan pendapat Nahdi & Yunitasari dalam Hastuti dkk (2022:6654) foto berseri merupakan catatan singkat dan ringkas pendidik dalam menggambarkan perilaku verbal dan non-verbal anak sebagai upaya mengoptimalkan tumbuh kembangnya sejalan dengan perkembangan. Asesmen hasil karya adalah asesmen yang berisi deskripsi kegiatan yang dilakukan anak serta foto hasil karya anak, misalnya pada saat anak mewarnai, meronce, melipat, menempel, kolase dan lain sebagainya. Hal ini sejalan dengan pendapat Zahro (2015:102) hasil karya adalah hasil kerja anak didik setelah melakukan suatu kegiatan dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak. Misalnya, gambar, lukisan, melipat, kolase, hasil guntingan, tulisan/ coretan-coretan, hasil roncean, bangunan balok, tari, dll.

Sedangkan catatan anekdot merupakan kejadian yang tidak biasa terjadi kepada anak atau anak tidak biasa melakukan hal tersebut, misalnya anak yang pendiam secara tiba-tiba menceritakan apa yang ingin ia gambar kepada temannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Syafi'i & Ulkhatiata (2021:6) dokumen catatan anekdot bahwa tidak semua anak dicatat setiap hari, guru memilih beberapa anak karena penilaian ini hanya kebetulan maka asesmen antara anak satu dengan lainnya berbeda. Guwa dkk (2021:476) juga berpendapat bahwa teknik catatan anekdot dapat digunakan untuk mengetahui kreativitas anak baik yang bersifat positif maupun negatif.

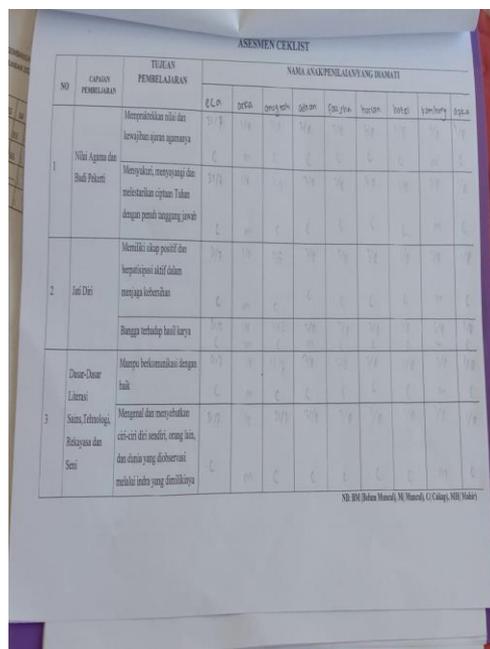


Gambar 2. Asesmen Foto Berseri



Gambar 4. Asesmen Hasil Karya

Gambar 1. Asesmen Catatan Anekdotal



Gambar 3. Asesmen Ceklist

Pelaksanaan Asesmen Perkembangan Seni Kreativitas Anak

Pelaksanaan asesmen perkembangan seni kreativitas pada anak di Taman Kanak-kanak Telkom Schools Padang yaitu sudah melakukan asesmen seni kreativitas dan tergantung kepada kegiatan seni yang sudah ada di dalam modul atau bahan ajar yang sudah dirancang. Asesmen seni kreativitas dapat membantu guru untuk mengetahui perkembangan seni anak dan jika ada masalah guru bisa menindaklanjuti masalah tersebut. Pada saat melakukan kegiatan seni di dalam kelas, misalnya meronce, menempel, mewarnai, melukis, menggambar bebas, dan lain sebagainya. Kegiatan seni yang akan dilakukan oleh anak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Sari (2020:151) kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan seni anak harus disesuaikan dengan kemampuan usia anak.

Selama anak melakukan kegiatan guru menilai anak dan setelah kegiatan seni kreativitas guru akan membuat penilaian dari hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Safitri dkk (2019:7) dari hasil belajar anak maka guru akan melakukan penilaian dengan menggunakan alat penilaian yang ada. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Nurwahyuni & Mahyuddin (2021:17) setelah anak melakukan kegiatan guru dapat melakukan penilaian harian terhadap perkembangan anak berdasarkan dari observasi guru selama melakukan proses pembelajaran dan melihat hasil kerja anak.

Penilaian atau asesmen yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Telkom Schools Padang dilakukan setiap hari terutama untuk penilaian ceklist, untuk penilaian lainnya disesuaikan dengan kegiatan, dimana nantinya guru mendokumentasikan kegiatan yang telah dilakukan oleh anak untuk kebutuhan penilaian. Hal ini sesuai dengan pendapat Hasanah & Uyun (2019:36) Penilaian dilakukan setiap hari dengan cara mendokumentasikan baik berupa fotobeberapa kegiatan yang dilakukan oleh anak.

Pelaporan Perkembangan Asesmen Seni Kreativitas Anak

Pelaporan perkembangan asesmen seni kreativitas anak yaitu setelah merangkum hasil asesmen seni anak maka guru akan membuat laporan perkembangan anak selama satu semester. Setelah guru membuat asesmen perkembangan seni kreativitas, guru mencetak asesmen tersebut, selanjutnya guru akan merangkum hasil dari penilaian tersebut dan membuat kesimpulan terhadap perkembangan seni anak berdasarkan asesmen seni yang sudah dibuat. Hal ini sesuai dengan pendapat Azmita & Mahyuddin (2021:159) pengarsipan data evaluasi yaitu seluruh data anak yang sudah diolah dikumpulkan dalam satu berkas untuk masing-masing nama anak yang diurutkan berdasarkan tanggal. Guru akan melihat dari hasil asesmen seni kreativitas, terkadang guru juga melaporkan perkembangan anak di grup whatsapp pada orang tua. Setelah guru merangkum dan menyimpulkan asesmen dari seni kreativitas tersebut maka guru akan membuat laporan terkait perkembangan seni anak selama satu semester. Di dalam laporan tersebut sudah terdapat narasi perkembangan anak selama satu semester. Laporan tersebut nantinya akan diberikan kepada orang tua, artinya guru dan orang tua bertatap muka dan guru menjelaskan kepada orang tua bagaimana anak selama satu semester disekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas sejalan dengan pendapat Suyadi (2016:72) Pencatatan laporan perkembangan anak dapat diperoleh secara holistik dari kejadian harian sehingga semua data anak dapat terekam secara otentik. Apakah tugas perkembangan anak sudah tercapai, apa saja masalah yang dihadapi anak, apa saja rekomendasi yang diberikan, apa saja perubahan yang terjadi, semuanya dapat dilaporkan melalui pencatatan narasi. Berdasarkan penjelasan di atas sesuai dengan pendapat Zahro (2015:109-110) teknik pelaporan perkembangan anak disampaikan oleh kepala/ guru baik secara lisan maupun tulisan. Dilaksanakan dengan bertatap muka serta dimungkinkan adanya hubungan dan informasi timbal balik antara pihak PAUD dengan orang tua. Hal di atas juga sejalan dengan pendapat Safitri dkk (2019:7) Guru melaporkan penilaian hasil belajar anak usia dini dalam satu semester pada saat pembagian rapor. Dari hasil belajar yang diperoleh, guru mengolah serta

mendeskripsikan hasil dari pelaksanaan penilaian hingga memperoleh gambaran perkembangan anak selama di sekolah.

Kendala Dalam Membuat Asesmen Perkembangan Seni Kreativitas Anak

Kendala yang dialami guru dalam membuat asesmen perkembangan seni kreativitas anak yaitu terkadang ada anak yang ingin selalu diperhatikan atau ingin selalu ditemani, namun guru ingin menilai anak lainnya juga. Hal ini menjadi kendala bagi guru dalam memberikan asesmen seni pada anak lainnya. Oleh karena itu guru memberikan pengertian kepada anak yang ingin diperhatikan dan berusaha agar tetap bisa melakukan penilaian tanpa ada mengabaikan anak satupun. Penjelasan tersebut sejalan dengan pendapat Nurhidayah (2022:10) anak ingin dipuji setelah menyelesaikan tugasnya yang diberikan oleh guru dan anak sangat ingin diperhatikan ketika mengerjakan tugasnya merupakan anak yang terganggu perilakunya. Akan tetapi anak akan berubah seiring dengan berjalannya waktu tentunya dengan bimbingan guru.

Jumlah anak yang cukup banyak juga menjadi kendala guru dalam melakukan penilaian. Maka dari itu guru mengobservasi anak dalam sehari 5 sampai 6 anak, jadi guru memerlukan waktu sedikit untuk mengetahui perkembangan seni anak tersebut. Setiap anak mengalami perkembangan seni yang berbeda-beda ada yang berkembang dengan cepat dan ada yang agak lambat. Hal ini sejalan dengan pendapat Wulan (2020:9) setiap anak tidak sama persis pencapaiannya, ada yang benar-benar cepat berkembang dan ada pula yang membutuhkan waktu agak lama. Berdasarkan penjelasan diatas sesuai dengan pendapat Rahayu dkk (2023:151) metode asesmen yang dilakukan guru yaitu mengobservasi anak pada saat pembelajaran berlangsung mulai dari anak datang hingga pulang sekolah. Dengan mengobservasi serta membidik anak menggunakan catatan harian atau memotret anak menggunakan handphone.

Tindak Lanjut Terhadap Asesmen Perkembangan Seni Kreativitas Anak

Tindak lanjut guru terhadap asesmen perkembangan seni kreativitas memberikan motivasi kepada anak dan memberikan pengulangan kegiatan atau disebut dengan pengayaan. Setelah guru melakukan asesmen dan melihat bagaimana dari hasil asesmen anak tersebut, jika ditemukannya masalah dari anak misalnya anak belum mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru contoh tugasnya mewarnai atau menyusun huruf dari kerang maka guru akan memberikan motivasi kepada anak agar anak tetap semangat dan meyakinkan anak bahwa ia bisa mengerjakan tugas yang diberikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahayu (2020:27) Guru akan memberikan motivasi kepada peserta didik dalam mengerjakan tugas. Guru memantau agar semua peserta didik dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Jika guru merasa kegiatan yang sudah dilakukan belum terlaksana dengan baik atau kegiatan yang belum terlaksana dikarenakan suatu hal maka guru akan memberikan pengulangan kegiatan dengan maksud agar anak bisa dengan baik mengerjakan kegiatan seni tersebut misalnya kolase, membatik, melipat kertas origami, dan lain sebagainya. Hal ini sejalan dengan pendapat Meisono (2017) dalam Primanisa & Zahriani (2020:12) proses tindak lanjut hasil asesmen yang digunakan

pendidik untuk memperbaiki program, metode, jenis aktivitas/ kegiatan, penggunaan dan penataan alat permainan edukatif, kebersihan, dan kesehatan serta memperbaiki sarana dan prasarana.

Dalam menindaklanjuti asesmen perkembangan seni anak, guru sudah sesuai dengan prinsip penilaian pada anak usia dini, yaitu memberikan pengulangan kegiatan yang sama atau berbeda namun sesuai dengan modul untuk mencapai tujuan yang belum tercapai. Namun untuk anak yang sudah berkembang dengan baik guru akan memberikan sedikit tambahan tugas agar perkembangan seni anak berkembang dengan baik lagi. Berdasarkan penjelasan diatas sesuai dengan pendapat Azmita & Mahyuddin (2021:161) prinsip asesmen mendidik yaitu guru memberikan perbaikan dan pengayaan kepada anak, guru memberikan perbaikan kepada anak yang kurang tepat dalam melakukan kegiatan dengan menunjukkan sampai benar, dan guru memberikan pengayaan yang telah menyelesaikan tugas dengan tambahan tugas sedikit. Penjelasan diatas juga sejalan dengan pendapat Chong (2018) dalam Prihantoro (2021:56) tindak lanjut dari asesmen mengacu pada tujuan asesmen. Tindak lanjut dilakukan oleh guru dan peserta didik, guru memperbaiki aktivitas belajar, mengoreksi dan memperbaiki pengajarannya berdasarkan hasil asesmen dan demikian pula peserta didik memperbaiki pembelajarannya.

SIMPULAN

Pelaksanaan asesmen seni kreativitas di Taman Kanak-kanak Telkom Schools Padang memiliki tahap yaitu perencanaan guru membuat modul sebagai bahan ajar. Teknik asesmen yang digunakan yaitu ceklist, catatan anekdot, hasil karya dan foto berseri. Waktu pelaksanaan asesmen seni yaitu ketika melakukan kegiatan seni, ketika anak bekerja dan asesmen dibuat ketika kegiatan selesai. Pelaporan perkembangan anak dilakukan setiap akhir semester. Kendala yang dialami guru perilaku dan jumlah anak yang cukup banyak, tindak lanjut yang dilakukan adalah mengulang kegiatan atau pengayaan. Saran untuk guru adalah lebih mengoptimalkan pelaksanaan asesmen perkembangan seni anak sehingga anak mendapatkan informasi tentang perkembangan seninya selama di sekolah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih peneliti berikan kepada seluruh pihak yang telah membantu penelitian ini. Terutama kepala sekolah Taman Kanak-kanak Telkom Schools Padang yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di Taman Kanak-kanak Telkom Schools Padang. Kepada seluruh majelis guru di Taman Kanak-kanak Telkom Schools Padang yang telah membantu peneliti melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini R. (2019). Analisis Asesmen Perkembangan Seni Gambar Tanap Wajah Di Taman Kanak-kanak Islam Yogyakarta. *Jurnal Pesona PAUD*. Jilid 6 No 2.

- Azmita & Mahyuddin. (2021). Peningkatan Penilaian Aspek Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-6 tahun di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jilid 3 No 1.
- Budiman dkk. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Satuan PAUD Sekolah Penggerak TK Khalifah Kota Jambi. *Jurnal Tonggak Pendidikan*. Jilid 2 No 1.
- Damayanti dkk. (2018). Manajemen Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini Pada Taman Kanak-kanak Citra Samata Kabupaten Gowa. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. jilid 1 No 1.
- Fatmala & Hartati. (2020). Pengaruh Membatik Ecoprint Perkembangan Kreativitas Seni Anak Di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Tambusai*.
- Guwa dkk. (2021). Analisis Teknik Penilaian Pembelajaran Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TKK Satap ST. Theresia Wolomeli Kecamatan Bajawa Utara Kabupaten Ngada. *Jurnal Citrs Pendidikan*. Jilid 1 No 3.
- Hasanah & Uyun. (2019). Asesmen Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Jilid No 1.
- Hastuti dkk. (2022). Asesmen PAUD Berdasar Konsep Merdeka Belajar Merdeka Bermain di PAUD Inklusi Saymara. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Jilid 6 No 6.
- Jaya & Yulsofriend (2019). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Di Taman Kanak-kanak Islam Budi Mulia Padang. *Jurnal Ilmiah Potensia*. Jilid 4 No 5.
- Khairiah D. (2018). Asesmen Perkembangan Sosio-Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Athfal*. Jilid 1 No 1.
- Mahyuddin & Yanti. (2018). Kinerja Mengajar Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Latar Belakang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Jilid 1 No 2.
- Mahyuddin. (2008). Asesmen Anak Usia Dini. Padang: UNP Press.
- Nurhidayah. (2022). Mengurangi Perilaku Agresivitas Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran di TK Gajah Mada Kota Baru Bandar Lampung. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan.
- Nurwahyuni & Mahyuddin. (2021). Penilaian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Umur 5-6 Tahun Pada Masa New Normal di Taman Kanak-kanak Rdhotullah Padang. *Jurnal Cikal Cendikia*. Jilid 2 No 1.
- Prihantoro. (2021). Asesmen Formatif Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*. Jilid 3 No 1.
- Primanisa & Zahrani. (2020). Tindak Lanjut Hasil Asesemn Terhadap Pelaksanaan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak (TK). *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*. Jilid 3 No 1.
- Rahayu dkk. (2023). Analisis Implementasi Penilaian Perkembangan Anak Pada Kurikulum Merdeka Mandiri Berbagi di Taman Kanak-kanak. *Jurnal PANDU*. Jilid 1 No 3.
- Rahayu. (2020). Hasil Karya Siswa Sebagai Penilaian Autentik Berbasis Kelas di Kelompok B Usia 5-6 Tahun TK An-Nur 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Jilid 1 No 1.

- Rozalina & Kristiawan. (2017). Pengelolaan Pembelajaran PAUD Dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan. Jilid 2 No 1.
- Safitri dkk. (2019). Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Anak Usia Dini di TK LKIA II Pontianak. Jilid 8 No 9.
- Sari. (2020). Studi Kasus Strategi Guru Dalam Kegiatan Menggambar Untuk Pengembangan Seni Rupa Anak. Jurnal UPMK. Jilid 4 No 2.
- Suyadi. (2016). Perencanaan dan Asesmen Perkembangan Seni Kreativitas Anak Usia Dini. Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. Jilid 1 No 1
- Syafi'i & Ulkhatiati. (2021). Asesmen Perkembangan Sosial Emosional melalui Teknik Cheklist Di TK Aisyiyah 8 Melirang. Jurnal Islamic Eduation. Jilid 3 No 1.
- Wasilah R. (2022). Finger Painting Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Perkembangan Seni Anak Usia Dini Di KB Merak Ponorogo. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia. Jilid 1 No 1.
- Wulan. (2020). Penggunaan Portofolio Dalam Penilaian Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di PAUD Al- Wafi Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. Jurnal Usia Dini. Jilid 4 No 2.
- Zahro. (2015). Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. STKIP Siliwangi. Jilid 1 No 1.